

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian menggunakan informasi yang diperoleh dari target penelitian yang kemudian disebut responden dan penyedia informasi melalui alat pengumpul data seperti kuesioner, pengamatan, wawancara dan yang lainnya.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian Deskriptif. Metode penelitian kualitatif kerap disebut sebagai metode naturalistik karena proses penelitiannya berlangsung dalam situasi yang alami. Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi. Disebut kualitatif karena data yang dihimpun serta cara analisisnya lebih menekankan pada makna dan deskripsi secara kualitatif.⁵⁶

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan menelaah satu variabel secara mandiri tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel lain. Variabel yang dikaji berdiri sendiri, dengan tujuan untuk mendeskripsikan guna menjelaskan secara tepat ciri individu, situasi, fenomena, atau kelompok tertentu, serta untuk mengetahui tingkat kemunculan atau penyebaran suatu gejala.⁵⁷

⁵⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I: Oktober 2011 (Antasari Press, 2011), h. 15.

⁵⁶sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakana ke-5, Tahun 2023 (ALFABETA, 2018), h. 16.

⁵⁷Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, Februari 2021 (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 6.

Berhubungan dengan rasa cinta tanah air dan sikap religius siswa kelas I SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana kedua sikap tersebut tampak dalam perilaku setiap hari siswa, baik pada kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Melalui pengamatan dan data deskriptif, penelitian ini berupaya memahami bentuk-bentuk sikap cinta tanah air seperti mengikuti upacara bendera, menghormati simbol negara serta sikap religius seperti berdoa, bersikap sopan, dan menghargai sesama yang muncul secara alami pada siswa kelas I. Dengan begitu, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai penanaman dan perwujudan nilai cinta tanah air dan religius pada siswa sejak usia dini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah dan Wali Kelas 1 SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin sebagai penanggung jawab dan pembimbing atas semua kegiatan dan peraturan yang ada di sekolah.
- b. Siswa kelas 1 SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berkonsentrasi kepada pelaksanaan upacara bendera dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan religius siswa juga menentukan faktor yang mendukung dan menghalangi proses pelaksanaan tersebut terhadap siswa SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin. Penulisan ini diharapkan dapat

mengetahui bagaimana rasa cinta tanah air dan religius tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan sekolah, dan juga mendalami rintangan yang dihadapi dalam menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Terpilihnya lokasi ini dilandaskan terhadap beberapa pertimbangan penting. Faktor aksesibilitas dan keberadaan sumber daya yang mendukung pelaksanaan penelitian juga menjadi alasan utama dalam memilih lokasi ini. Dengan begitu, lokasi penelitian ini diyakini akan memberikan hasil yang optimal dan relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada pelaksanaan upacara bendera yang rutin dilaksanakan, serta relevansi dengan upaya penanaman rasa cinta tanah air dan sikap religius siswa kelas 1.

Maka dari itu, peneliti memutuskan memilih SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan 9 Nopember No. 37, RT.17, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239, sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta yang dipilih dalam teori maupun kerangka berpikir tertentu dalam kaitannya dengan penelitian. Data yaitu beberapa fakta yang dibentuk atau diatur berdasarkan kerangka dan metode tertentu, yaitu kerangka

pemikiran ilmiah.⁵⁸ Data yang dikumpulkan mencakup dua jenis: Data Pokok, informasi dasar yang langsung terkait dengan pelaksanaan upacara bendera dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan religius siswa, serta data pendukung, termasuk informasi tambahan yang berkontribusi dalam memperjelas dan menyelesaikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

a. Data Pokok

1) Pelaksanaan Upacara Bendera

- a) Waktu
- b) Tempat
- c) Susunan Upacara Bendera
- d) Peserta Upacara

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Upacara Bendera untuk menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Religius Siswa SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, yang meliputi faktor:

- a) Kepala Sekolah
- b) Wali Kelas I
- c) Siswa Kelas I
- d) Lingkungan
- e) Sarana dan Prasarana

⁵⁸Annita Sari dkk., *DASAR-DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, Cetakan Pertama: Januari 2023 (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2022), h. 97.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penulisan ini ialah data yang berkaitan dengan lokasi penulisan seperti, Sejarah berdirinya SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin. Visi, misi, dan tujuan SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, keadaan dewan guru SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, dan keadaan sarana dan prasarana SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan, kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 1 di SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data dan informasi yang berkaitan dengan SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan berbagai fenomena yang diteliti secara sistematis. Secara umum, observasi tidak terbatas dengan pengamatan secara langsung, namun mencakup bentuk pengamatan tidak langsung tergantung pada kebutuhan penelitian.⁵⁹

Pada penelitian ini, observasi dimanfaatkan untuk mengetahui pelaksanaan upacara bendera di sekolah serta melihat bagaimana kegiatan tersebut dapat

⁵⁹Mhd Panerangan Hasibuan dkk., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): h. 9, 1.

menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap religius pada siswa melalui perilaku, sikap, dan partisipasi mereka selama upacara berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi subjektif dari narasumber, seperti pandangan, sikap, dan perilaku yang berhubungan dengan objek kajian.⁶⁰

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan guna mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan upacara bendera serta pengaruhnya terhadap rasa cinta tanah air dan sikap religius siswa. Melalui wawancara, peneliti menggali pandangan dan pengalaman guru, kepala sekolah, dan siswa terkait nilai nasionalisme dan religius yang ditanamkan melalui kegiatan upacara bendera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk menelusuri, memanfaatkan, menelaah, mengumpulkan, dan menyajikan dokumen guna memperoleh informasi, pengetahuan, data, serta bukti yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.⁶¹

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan bukti tertulis maupun visual yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa foto, arsip sekolah, jadwal kegiatan, tata tertib, serta catatan pelaksanaan upacara bendera yang berhubungan dengan penanaman nilai cinta tanah air dan sikap religius siswa. Data dokumentasi

⁶⁰Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): h. 283, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

⁶¹Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): h. 24, 1.

ini sebagai penguat data hasil observasi dan wawancara sehingga temuan penelitian menjadi lebih presisi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri atas:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung pelaksanaan upacara bendera, termasuk penanaman rasa cinta tanah air dan sikap religius saat upacara bendera berlangsung.
- b. Mengamati peran dari guru dan juga lingkungan saat dilaksanakannya upacara bendera.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai:
 - 1) Tujuan pelaksanaan upacara bendera.
 - 2) Strategi pelaksanaan dan pembinaan siswa kelas 1.
 - 3) Sarana dan prasarana pendukung.
 - 4) Kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter.
 - 5) Efektivitas upacara terhadap pembentukan karakter siswa.
 - 6) Upaya peningkatan kualitas pelaksanaan upacara.
- b. Wawancara terhadap wali kelas 1 mengenai:
 - 1) Pelaksanaan upacara bendera di sekolah, khususnya pada siswa kelas 1.

- 2) Peran guru dalam mendampingi dan membimbing siswa selama upacara.
 - 3) Efektivitas upacara dalam menanamkan rasa cinta tanah air.
 - 4) Efektivitas upacara dalam membentuk sikap religius siswa.
 - 5) Kendala pelaksanaan upacara dan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan upacara.
- c. Wawancara dengan siswa kelas 1 mengenai:
- 1) Mengetahui sikap, pemahaman, dan perilaku siswa dalam mengikuti upacara bendera, serta sejauh mana kegiatan tersebut mampu menanamkan rasa cinta tanah air dan sikap religius. Pertanyaan difokuskan pada kesukaan siswa terhadap upacara, aktivitas yang dilakukan selama upacara, pemahaman makna upacara, hafalan lagu kebangsaan dan doa, perasaan siswa, serta peran guru dalam membimbing siswa agar tertib.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan dokumentasi pelaksanaan upacara bendera.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diolah dengan kualitatif dari proses pengumpulan sampai tahap akhir penelitian. Data yang didapat lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, lalu disaring untuk memilah data yang sesuai dan juga tidak. Setelah itu,

data dianalisis dengan mengidentifikasi pola serta makna yang muncul pada siswa kelas I selama mengikuti kegiatan upacara bendera.

Hasil analisis dijelaskan secara deskriptif menyuguhkan gambaran secara utuh mengenai pola dan makna yang muncul pada siswa kelas I selama mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan secara terus-menerus dari proses pengumpulan data sampai tahap akhir penarikan kesimpulan. Data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis secara mendalam untuk memahami isi dan konteksnya secara menyeluruh.

Pada penelitian ini, setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyederhanakan data, kemudian mengelompokkan data tersebut ke dalam unit konsep, kategori, dan tema tertentu agar lebih terorganisir dan mudah untuk dianalisis. Hasil reduksi data selanjutnya diolah dan disusun secara sistematis agar gambaran data dapat terlihat secara lebih menyeluruh. Penyajian data tersebut dapat berupa sketsa, ringkasan,

matriks, atau bentuk lain yang relevan, yang bertujuan untuk mempermudah proses pemaparan hasil penelitian serta memperjelas penarikan kesimpulan.⁶²

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasi berbagai informasi yang telah diperoleh agar tersusun secara sistematis, sehingga membantu peneliti dalam merumuskan kesimpulan dan menentukan tindak lanjut. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam beragam bentuk, seperti narasi catatan lapangan, tabel atau matriks, grafik, jaringan, serta bagan atau skema.⁶³

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan secara berkesinambungan selama proses penelitian di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif berupaya memahami makna berbagai fenomena, menemukan pola keteraturan, mencatat penjelasan, kemungkinan hubungan, serta menyusun proposisi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan terbuka untuk dikaji, namun akan semakin jelas, rinci, dan kuat seiring bertambahnya data serta pendalaman analisis.⁶⁴

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahapan analisis data kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Data yang telah dirangkum dan dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara bertahap dan mendalam. Melalui tahapan ini, peneliti dapat menggambarkan secara jelas pelaksanaan upacara bendera berperan untuk

⁶²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (Januari 2019): h. 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁶³Rijali, "Analisis Data Kualitatif," h. 94.

⁶⁴Rijali, "Analisis Data Kualitatif," h. 94.

menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap religius pada siswa kelas I SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan serta memverifikasi kembali informasi dari berbagai sumber atau triangulasi sumber. Contohnya, membandingkan data hasil observasi dengan wawancara, membedakan pernyataan informan dalam situasi umum dan pribadi, serta menguji kesesuaian hasil wawancara dengan dokumen pendukung.⁶⁵

Triangulasi waktu merupakan teknik validasi data yang mempertimbangkan adanya perubahan dalam proses dan perilaku manusia seiring berjalannya waktu. Dengan begitu, untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti perlu melakukan pengumpulan data tidak hanya sekali, tetapi secara berulang pada waktu yang berbeda, baik dalam hari yang sama maupun pada hari lainnya.⁶⁶

J. Matriks Penelitian

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Subfokus /Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan Upacara Bendera	Tahapan pelaksanaan upacara	1. Keteraturan pelaksanaan upacara	Kepala Sekolah, Guru kelas 1,	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

⁶⁵Dr Juliani M.Pd.I S. Ag dan Syahbudin M.Pd, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik* (Merdeka Kreasi Group, 2025), h. 136.

⁶⁶Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Cetakan Pertama, 2020 (Badan Penerbit UNM, 2020), h. 433.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesesuaian dengan tata upacara bendera. 3. Peran pembina dan petugas upacara 	Dokumen Sekolah	
2.	Sikap cinta tanah air siswa kelas 1	Perilaku siswa selama upacara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara bendera dengan tertib. 2. Bersikap hormat saat pengibaran bendera. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan sikap benar. 4. Menghargai simbol negara. 	Siswa kelas 1, Guru kelas 1	Observasi, Wawancara
3.	Sikap religius siswa kelas 1	Perilaku religius dalam upacara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Khusyuk saat berdoa. 2. Kesopanan dan ketertiban selama upacara. 3. Respons terhadap nilai moral dalam amanat. 	Siswa kelas 1, Guru kelas 1	Observasi, Wawancara
4.	Faktor pendukung pelaksanaan upacara bendera	Dukungan internal dan eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru dan kepala sekolah. 2. Sarana dan prasarana. 3. Pembiasaan dan kedisiplinan 	Kepala sekolah, Guru	Wawancara, Dokumentasi
5.	Faktor penghambat pelaksanaan upacara bendera	Kendala yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia siswa yang masih dini. 2. Konsentrasi siswa terbatas. 3. Kondisi cuaca 4. Keterbatasan sarana 	Guru Kelas 1	Wawancara